



**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
KEGIATAN TAHFIDZIYAH DI MADRASAH
TSANAWIYAH AL-IKHLAS KOTA BONTANG**

TESIS

**OLEH
ATOK ILLAH
NPM 22002011051**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2022**

ABSTRAK

Illah, Atok. 2022. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Kota Bontang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, M. Pd, Pembimbing 2: Dr. M. Fahmi Hidayutullah, M.Pd.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala madrasah, profesional, agama Islam

Salah satu komponen penting yang harus diperhatikan secara terus menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah tenaga pendidik, karena ia dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar. Kunci keberhasilan pendidikan di madrasah ditentukan oleh tenaga pendidik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Perencanaan kepemimpinan kepala madrasah, (2) Implementasi kepemimpinan kepala madrasah, dan (3) Evaluasi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Kota Bontang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Sumber data didapat dari narasumber, peristiwa, dokumen dan arsip. Prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara tak terstruktur, Observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Proses analisis data dimulai dari analisis sebelum lapangan, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Kota Bontang disimpulkan bahwa: (1) Perencanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam hal ini dilakukan dengan langkah mulai dari pengumpulan ide melalui rapat awal tahun, pembentukan tim pengembang kurikulum, penetapan dokumen kurikulum, dan penetapan program penilaian sebagai dasar pelaksanaan evaluasi program, (2) Implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam hal ini diterapkan melalui pembelajaran tahfidziyah dalam bentuk muatan lokal yang diajarkan setiap pagi hari untuk seluruh peserta didik dengan jadwal yang telah ditentukan, yakni 3 juz untuk reguler, 3 juz untuk kelas model, dan 9 juz untuk kelas akselerasi, dan (3) Evaluasi kepemimpinan kepala madrasah dalam hal ini dilakukan dengan sistem hafalan memberi dampak positif kepada guru untuk membentuk komunitas belajar antar guru dan hasil penilaian tahfidziyah digabungkan dengan seluruh kelompok mata pelajaran agama Islam.

ABSTRACT

Illah, Atok. 2022. *The leadership of the madrasah head in developing the professional competencies of Islamic religious education teachers through tahfidziyah activities in Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash City of Bontang*. Thesis, Masters of Islamic Education Master Study Program, Postgraduate Islamic University Malang, Supervisor 1: Dr. Rosichin Mansur, M. Pd, Supervisor 2: Dr. M. Fahmi Hidayutullah, M.Pd.

Key Word: *leadership of the head of the madrasa, professional, islamic religion*

One of the important components that must be considered continuously in improving the quality of education is the educators, because in the context of education has a big role. The key to successful education in madrasahs is determined by educators.

This study aims to describe and analyze: (1) Leadership planning of madrasah heads, (2) Implementation of madrasah head leadership, and (3) Evaluation of madrasah head leadership in developing professional competencies of Islamic Religious Education teachers through tahfidziyah activities in Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Bontang City.

This research uses descriptive qualitative research with a case study research approach. Sources of data obtained from sources, events, documents and archives. The data collection procedure used unstructured interviews, participatory observation, and document analysis. The data analysis process starts from pre-field analysis, data condensation, data presentation, and verification. Checking the validity of the data using triangulation of sources and techniques.

The results of the research on the Leadership of Madrasah Heads in Developing Professional Competencies of Islamic Religious Education Teachers Through Tahfidziyah Activities at Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Bontang City concluded that: (1) The planning of the leadership of the madrasah principal in this case was carried out by steps starting from collecting ideas through the beginning of the year meeting, formation of a curriculum development team, determination of curriculum documents, and determination of assessment programs as the basis for implementing program evaluations, (2) Implementation of the leadership of the madrasah principal in this case is applied through tahfidziyah learning in the form of local content which is taught every morning for all students with a predetermined schedule. determined, namely 3 juz for regular, 3 juz for model class, and 9 juz for accelerated class, and (3) The evaluation of the leadership of the madrasah principal in this case is carried out with a rote system that has a positive impact on teachers to form a learning community between teachers and the results of the tahfidziyah assessment are combined with all groups of Islamic religious subjects.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberhasilan manajemen suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai pemimpin di sebuah lembaga, maka dia harus mampu membawa lembaga tersebut ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya dan secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin dan supervisor, diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan ke arah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan. (Mulyasa, 2018: 151-152)

Salah satu komponen penting yang harus diperhatikan secara terus menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah tenaga pendidik, karena tenaga pendidik dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar. Tenaga pendidik berhadapan dan berinteraksi langsung dengan siswa, sehingga kunci keberhasilan pendidikan di madrasah ditentukan oleh tenaga pendidik. Tenaga pendidik merupakan ujung tombak dari kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang menjadi motivator untuk memacu aktivitas belajar

peserta didik, terlebih lagi untuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI). (Permendiknas No. 16, 2007: 23)

Guru PAI merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, maka dari itu kompetensi guru PAI perlu diperhatikan karena merupakan salah satu kunci utama dalam menghasilkan guru yang berkualitas dan memberikan pembelajaran yang berkualitas pula bagi siswanya. Ini merupakan tugas kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi guru, termasuk guru PAI di lembaganya. Karena peran kepala madrasah yang paling penting untuk memastikan kesuksesan pembelajaran siswa adalah kepemimpinannya (dalam) pengajaran yang efektif. (Ramayulis dan Mulyadi, 2017: 270).

Penulis memilih Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Kota Bontang sebagai objek penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis keagamaan dengan memiliki program unggulan tahfidz dan kajian kitab kuning. MTs Al-Ikhlas berada dalam naungan Kementerian Agama Kota Bontang yang diprakarsai oleh para dewan guru negeri Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan para pegawai Kemenag Kota Bontang dan didukung oleh para stakeholder, pejabat pemerintah, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), perusahaan di Kota Bontang, tokoh masyarakat, dan dewan komite (Doc. A/Ob-001/05/01/2022).

Berdasarkan hasil wawancara awal bersama Ibu Kamiyati selaku Kepala Madrasah Al-Ikhlas sebagaimana penjelasan beliau mengatakan:

“Kepala madrasah berperan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, dalam hal menciptakan dan mewujudkan cita-cita dan

keberhasilan peserta didik. Selain itu kepala madrasah juga berperan untuk menggerakkan, mengelola, membina dan meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikannya untuk bersama-sama mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah wajib memiliki visi misi dan strategi manajemen yang akan berperan sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru-guru yang ada di madrasah”. (W-001/Sabtu/12/03/2022).

Proses penerapan manajemen peningkatan mutu berbasis kepesantrenan, MTs Al-Ikhlas Bontang menerapkan kurikulum nasional dan mengembangkan kurikulum keunggulan lokal MTs Al-Ikhlas Bontang, hasil wawancara peneliti terhadap kepala madrasah memperoleh informasi secara langsung terkait upaya mendapatkan data sebagai dasar perumusan kurikulum.

“MTs Al-Ikhlas membentuk 2 (dua) tim, yakni Tim Penjaminan Mutu Madrasah (TPMM) dan Tim Pengembangan Kurikulum (TPK) sekolah. TPMM memiliki tugas utama menjamin tercapainya standarisasi mutu madrasah dengan memfasilitasi terciptanya kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana. TPK memiliki tugas utama menyusun dokumen kurikulum dan merencanakan pelaksanaannya”(W-001/Sabtu/12/03/2022).

Guru yang kompeten maka akan menghasilkan peserta didik yang baik dan sesuai harapan. Usaha perbaikan dan pengembangan kompetensi guru PAI di MTs Al-Ikhlas di Kota Bontang sangat penting dilakukan dalam rangka mempersiapkan guru yang mampu menjadi subyek dan bisa berperan di lingkungan masyarakat sekaligus menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan kompeten pada bidang masing-masing (W-001/Sabtu/12/03/2022).

Berdasarkan konteks di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Al-Ikhlas Bontang dengan judul: “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan

Agama Islam Melalui Kegiatan Tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Kota Bontang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan dari konteks penelitian diatas terkait dengan manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru pendidikan agama Islam di MTs Al-Ikhlash kota Bontang, maka dihasilkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Kota Bontang?
2. Bagaimana implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Kota Bontang?
3. Bagaimana evaluasi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Kota Bontang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian diatas terkait dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru

Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Kota Bontang untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Kota Bontang.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Kota Bontang.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Kota Bontang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini sebagai media untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Kota Bontang dan sebagai dasar acuan peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Kota Bontang.

b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi landasan guna memberikan dorongan, perhatian, kesempatan dan memfasilitasi para guru agar dapat meningkatkan kompetensi hasil belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi, bahan kajian, dan pertimbangan terkait manajemen kepemimpinan kepala madrasah khususnya pada pengembangan kompetensi guru dalam pembelajaran PAI.

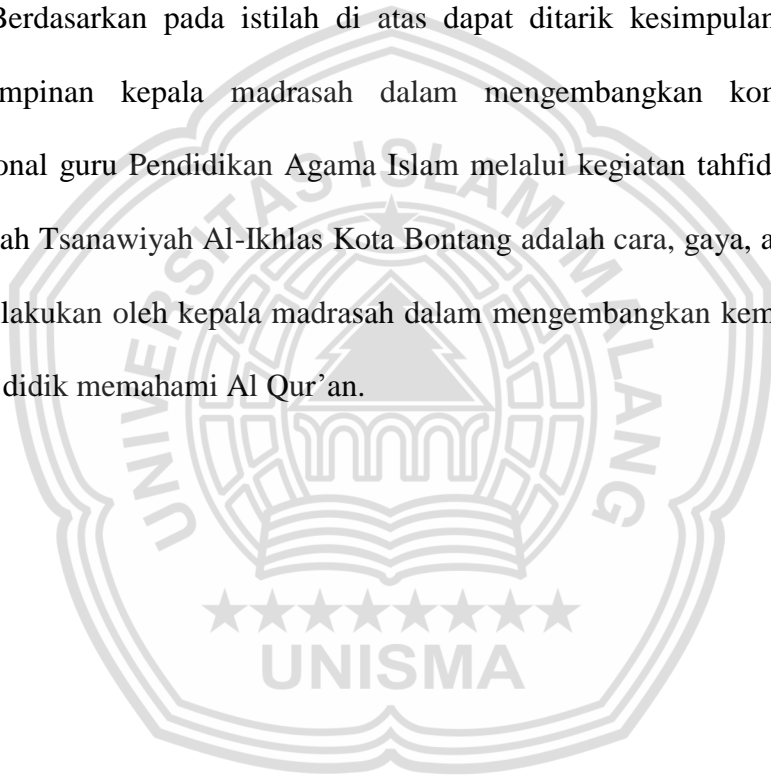
E. Penegasan Istilah

Pembahasan masalah dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembahasannya perlu dijelaskan.

1. Kepemimpinan kepala madrasah adalah cara, gaya, atau pola kepala madrasah dalam mengatur madrasah yang dipimpin.
2. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam menguasai keilmuan dan keterampilan melaksanakan pembelajaran.

3. Pembelajaran Agama Islam adalah kelompok pelajaran agama Islam yang disebut dalam KMA 183 tahun 2019 terdiri dari Al Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan SKI.
4. Kata *tahfidziyah* artinya kegiatan menghafal atau menjaga dan menambah hafalan dan dapat diartikan sebagai proses pengulangan suatu pelajaran, baik dengan membaca, menulis maupun mendengarkan bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan pada istilah di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Kota Bontang adalah cara, gaya, atau pola yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan kemampuan peserta didik memahami Al Qur'an.



BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Kota Bontang maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Kota Bontang dilakukan dengan langkah mulai dari pengumpulan ide melalui rapat awal tahun, pembentukan tim pengembang kurikulum, penetapan dokumen kurikulum, dan penetapan program penilaian sebagai dasar pelaksanaan evaluasi program.
2. Implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Kota Bontang diterapkan melalui pembelajaran tahfidziyah dalam bentuk muatan lokal yang diajarkan setiap pagi hari untuk seluruh peserta didik dengan jadwal yang telah ditentukan, kegiatan pembiasaan diri bagi peserta didik di kelas model, dan sebagai program unggulan madrasah dengan tagihan, yakni 3 juz untuk reguler, 3 juz untuk kelas model, dan 9 juz untuk kelas akselerasi.

3. Evaluasi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan tahfidziyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Kota Bontang yang dilakukan dengan sistem hafalan memberi dampak positif kepada guru untuk membentuk komunitas belajar antar guru dan hasil penilaian tahfidziyah digabungkan dengan seluruh kelompok mata pelajaran agama Islam yang terdiri dari mata pelajaran Al Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Ahlak, dan SKI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kiranya masih terdapat hal-hal yang masih dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengambil Kebijakan

Memberi penguatan dan pembinaan terhadap pengembangan kompetensi profesional guru dalam program tahfidziyah sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

2. Bagi Kepala Madrasah

- a. Mempertahankan dan menambah strategi kepemimpinan dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Meningkatkan pengarahan dan pembinaan kepada seluruh guru dalam mengembangkan kompetensi profesional sebagai guru.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatkan motivasi belajar dan menghafal Al Quran

- b. Meningkatkan kompetensi diri dengan lebih aktif mengikuti program-program yang dicanangkan oleh madrasah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam



DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Suryadharma. Kementerian Agama. 2019, *Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 211 tahun 2011*. (PP No. 19 Tahun 2017 pasal 1 ayat 1).
- Al-hafidz, Ahsin W, 1994, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara
- Bakri, Masykuri. Hasan, M Tholchah, dkk. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan Keenam). LPUIM kerjasama VisiPress Media
- Dendy Sugono, dkk. 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat, Cet. I (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama).
- Fajar, A. Malik, 2005, *Holistika Pemikiran Pendidikan*, Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fattah, Nanang, 1990, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Fattah, Nanang, 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy,
- Ghony, M. Djunaidi, dkk. 2020, *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rafika Aditama, Cetakan Kesatu.
- Moleong, Lexi J. 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, cet. 7.
- Mulyasa, E. 2004, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2018, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyono. 2008, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nanang Fattah, 2011, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Cet. X (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,).
- Nawawi, Hadari, 1998, *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung.

- Novianty Djafri, 2016, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas)*, Yogyakarta: deepublish
- Nuh, Mohammad, 2010, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2010* (Bab I Pasal 1 Ayat 1).
- Ramayulis & Mulyadi, 2017, *Manajemen dan Kepemimpinan Kependidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- RI, Departemen Agama, 1999, *Al-Qur'anul Karim*, Semarang: Karya Thoha Putra
- RI, Departemen Agama, 2007, *Al-Qur'anul Karim Terjemah Type Hijaz*, Bandung: Syaamil Al-Qur'an
- RI, Kementerian Agama, 2013, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA*. Tangerang: PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
- RI, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2007, No. 26 tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*
- Siagian, Sondang P., 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P., 1994, *Manajemen Strategik*, Jakarta; Bumi Aksara.
- Sudibyoy, Bambang, 2007, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 13 tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*.
- Sudrajat, Ahmad. 2009, *Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang guru*, Artikel.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, 2009, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Cet. II Jakarta: Teras.
- Syafaruddin, 2005, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Syaiful Sagala, 2009, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Sekolah dalam Sistem Otonomi Sekolah*, Cet. III Bandung: Alfabeta.

TOT Tim Penilai, 2010, *Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) No. 84 tahun 1993*, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Wahjosumidjo, 2005, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wahjosumidjo, 1999, *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers).

Yukl, Gary. 2009, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Alih bahasa: Budi Supriyanto. Jakarta: Indeks

